

Sistem Informasi Administrasi Disposisi Surat Pada Polresta Jambi

Hanifa Kurnia¹, Joni Devitra²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: hanifakurnia547@gmail.com¹, jonidevitra@stikom-db.ac.id²*

Abstract

Polresta Jambi, located at Jl. Bhayangkara No.1, Talang Banjar, Jambi, is a part of the Jambi City Police Resort. Polresta Jambi has the primary responsibility to maintain security, enforce the law, as well as protect and serve the community across the entire area of Jambi City. Apart from these duties, Polresta Jambi is also involved in day-to-day administration, which includes recording incoming and outgoing correspondence, noting dates of receipt and dispatch, document numbers, subjects, and recipients. However, several obstacles such as manual workflow, incidents of data loss, and issues arising when the administrator is absent from the office have resulted in slower processing of correspondence. To address these issues, the author conducted an analysis and designed an administrative letter disposition system to facilitate Polresta Jambi in future administrative letter disposition processes. This includes: enhancing efficiency in managing letter dispositions, reducing the risk of human errors in administrative processes, expediting workflow and letter processing, and improving transparency in the disposition process. This research resulted in a solution for the existing issues at Polresta Jambi, in the form of a prototype design for an administrative letter disposition information system. This designed system features managing master user data, managing master job position data, managing access role master data, managing disposition data, managing archive data, letter tracking, administering administrative disposition reports, and disposition notifications.

Keywords: Analysis, Design, Information Systems, Disposisi, Polresta Jambi

Abstrak

Polresta Jambi, yang terletak di Jl. Bhayangkara No.1, Talang Banjar, Jambi, adalah bagian dari Kepolisian Resort Kota Jambi. Polresta Jambi memiliki tanggung jawab utama untuk menjaga keamanan, menegakkan hukum, serta melindungi serta melayani masyarakat di seluruh wilayah Kota Jambi. Selain tugas-tugas tersebut, Polresta Jambi juga terlibat dalam administrasi sehari-hari, termasuk mencatat surat masuk dan keluar, mencatat tanggal penerimaan, pengiriman, nomor surat, subjek, dan penerima. Namun, beberapa kendala seperti alur kerja manual, kejadian kehilangan data, dan masalah ketika pengelola tidak hadir di kantor menyebabkan pemrosesan surat menjadi lambat. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka penulis melakukan Analisa dan perancangan sebuah sistem administrasi disposisi surat untuk mempermudah Polresta Jambi dalam proses administrasi disposisi surat di masa yang akan datang meliputi: meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan disposisi surat, mengurangi risiko kesalahan manusia dalam proses administrasi surat, mempercepat alur kerja dan pemrosesan surat, meningkatkan transparansi dalam proses disposisi surat. Penelitian ini menghasilkan solusi dari permasalahan yang ada di Polresta Jambi, yaitu berupa rancangan sistem informasi administrasi disposisi surat berupa prototipe. Didalam sistem yang dirancang ini memiliki fitur mengelola data master user, mengelola data master jabatan, mengelola data master akses role, mengelola data disposisi, mengelola data arsip, tracking surat, mengelola laporan administrasi disposisi dan notifikasi disposisi.

Kata Kunci: Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Disposisi, Polresta Jambi

© 2024 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

1. Pendahuluan

Sistem informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi publik. Studi yang dilakukan oleh [1] menunjukkan bahwa sistem informasi yang baik dapat mengurangi beban kerja, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan transparansi dalam administrasi. Di Polresta Jambi, di mana administrasi disposisi surat adalah bagian penting, kami melakukan penelitian untuk merancang sistem informasi yang akan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan disposisi surat.

Dalam pengembangan sistem informasi, penggunaan prototipe semakin disarankan. Suatu yang dilakukan oleh [2] dalam Jurnal Informatika dan Teknologi menekankan bahwa penggunaan prototipe memungkinkan pemangku kepentingan untuk lebih memahami dan merancang sistem sesuai kebutuhan mereka.

Dalam penelitian ini, penggunaan prototipe dalam perancangan sistem informasi administrasi disposisi surat di Polresta Jambi sangat penting. Ini memungkinkan pihak berwenang untuk merasakan pengalaman pengguna sebelum sistem tersebut diimplementasikan sepenuhnya. Pentingnya pengembangan prototipe dalam administrasi disposisi surat dalam konteks administrasi publik juga tidak boleh diabaikan. [3] menjelaskan koordinasi yang baik dan tindak lanjut yang efisien dalam administrasi disposisi surat penting, dan penelitian lain menyoroti perlunya sistem informasi yang memadai untuk menjaga pengelolaan surat-menyurat yang efisien dan memastikan tindak lanjut yang tepat. Dengan menggunakan prototipe, Polresta Jambi dapat memastikan bahwa sistem ini memenuhi kebutuhan dan standar yang ketat dalam administrasi publik.

Polresta Jambi, yang terletak di Jl. Bhayangkara No.1, Talang Banjar, Jambi, adalah bagian dari Kepolisian Resort Kota Jambi. Polresta Jambi memiliki tanggung jawab utama untuk menjaga keamanan, menegakkan hukum, serta melindungi serta melayani masyarakat di seluruh wilayah Kota Jambi. Selain tugas-tugas tersebut, Polresta Jambi juga terlibat dalam administrasi sehari-hari, termasuk mencatat surat masuk dan keluar, mencatat tanggal penerimaan, pengiriman, nomor surat, subjek, dan penerima. Namun, beberapa kendala seperti alur kerja manual, kejadian kehilangan data, dan masalah ketika pengelola tidak hadir di kantor menyebabkan pemrosesan surat menjadi lambat. Pada table 1.1 menjelaskan banyaknya jumlah dari pemrosesan disposisi surat dalam rentang waktu bulan januari 2023 sampai dengan bulan juli 2023.

Tabel 1. *Data Administrasi Disposisi Surat Polresta Jambi (Jan-Jul 2023)*

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH
1	Wakapolresta (Wakil Kepala Kepolisian Resor Kota)	83
2	Siwas (Seksi Pengawas)	47
3	Sipropam (Seksi Provost Dan Paminal)	51
4	Sikeu (Seksi Keuangan)	78
5	Sium (Seksi Umum)	89
6	Bagops (Bagian Operasional)	475
7	Bagren (Bagian Perencanaan)	66
8	Bagsumda (Bagian Sumber Daya Manusia)	403
9	Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu)	11
10	Satintelkam (Satuan Intelijen Dan Keamanan)	223
11	Satreskrim (Satuan Reserse Kriminal)	375
12	Satresnarkoba (Satuan Reserse Narkotika)	178
13	Satbinmas (Satuan Pembinaan Masyarakat)	118
14	Satsabhara (Satuan Samapta Bhayangkara)	95
15	Satlantas (Satuan Lalulintas)	92
16	Sattahti (Satuan Perawatan Tahanan Dan Barang Bukti)	25
17	Sitipol (Seksi Teknologi Informasi Polri)	8

Penelitian oleh [4] telah mempermudah proses pengarsipan surat dan pengawasan pengolahan surat elektronik, sehingga pengelolaan dan disposisi surat menjadi lebih efisien. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh [5] bertujuan untuk mempermudah staf dalam mengelola dokumen surat di Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi. Penelitian ini menerapkan metode Rapid Application Development (RAD) dan menggunakan alat bantu Unified Modeling Language (UML). Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem disposisi surat berbasis Android sangat bermanfaat dalam mengelola, menyimpan, dan mencari dokumen surat di Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi.

Sistem Informasi Administrasi Disposisi Surat akan membantu memudahkan pemantauan kegiatan pendistribusian surat masuk dan keluar di Polresta Jambi serta kegiatan pendataan, pemusnahan, penyimpanan, pengambilan dan merekap mengenai surat masuk dan keluar.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Analisis Sistem

Secara umum, istilah "sistem" merujuk pada sekumpulan elemen yang berinteraksi dan bekerjasama dengan tujuan tertentu, baik secara keseluruhan maupun secara individual. Sistem melibatkan rangkaian jaringan dan proses yang saling terhubung untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan suatu tugas. Proses analisis sistem menjadi krusial karena kesalahan di tahap ini berpotensi memengaruhi kesalahan pada tahapan selanjutnya dalam pengembangan sistem. Analisis ini menentukan bentuk akhir dari sistem yang sedang dikembangkan.

Dalam bukunya Metode Analisis dan Perancangan Sistem [6], analisis sistem didefinisikan sebagai berikut Analisis sistem merupakan pendekatan studi yang sistematis untuk menggambarkan unsur-unsur yang membentuk suatu sistem. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi elemen-elemen tersebut dan hubungannya satu sama lain dalam membentuk sistem, dengan maksud pengambilan keputusan. Hasil analisis sistem dapat berupa penilaian mengenai kekurangan atau keunggulan sistem tersebut.

2.2 Perancangan Sistem

Tujuan umum dari desain sistem adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif kepada pengembang dan para ahli teknis tentang keseluruhan sistem, yang terdiri dari berbagai elemen individual.

Menurut [7], desain sistem adalah tahap perencanaan yang menetapkan cara operasional sistem dari sudut pandang perangkat keras, perangkat lunak, dan struktur jaringan yang ada. Ini melibatkan penggunaan antarmuka pengguna, formulir, dan laporan, serta memerlukan program, database, dan file yang khusus. Lebih lanjut, [8] juga mengungkapkan, Rekayasa perangkat lunak adalah proses berulang untuk mengubah persyaratan menjadi 'rencana' pengembangan perangkat lunak. Proses perencanaan dimulai dengan merinci visi umum perangkat lunak.

2.3 Sistem Informasi

Dari segi teknis, sistem informasi dapat diartikan sebagai kumpulan komponen terkait yang terkoneksi satu sama lain, mengumpulkan (atau mengakses), memproses, menyimpan, dan berbagi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu entitas organisasi [9].

2.4 Administrasi

Menurut [10] dalam bukunya "Ilmu Administrasi," administrasi merujuk pada suatu rangkaian tindakan yang terutama berkaitan dengan metode dan sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen, di sisi lain, dirancang untuk mengatur dan mengarahkan sumber daya manusia, tenaga kerja, dan materi agar mencapai tujuan yang diinginkan.

2.5 Surat Menyurat

Surat, sebagai sebuah sarana komunikasi, digunakan untuk mengirimkan informasi tertulis dari satu pihak ke pihak lain. Dalam konteks yang lebih spesifik, surat adalah bentuk komunikasi tertulis yang memuat pesan untuk pihak lain dengan kebutuhan khusus, termasuk jenis kertas, templat, kode, simbol, bahasa spesifik, serta tanda tangan [11]

2.6 Disposisi

Disposisi surat adalah proses opsional. Tahapan distribusi surat melibatkan pengantaran surat ke tujuan yang dituju, pengkategorian surat berdasarkan tingkat kepentingannya, serta penggunaan formulir pernyataan. Keputusan untuk menentukan lembaga yang akan menangani surat tersebut merupakan bagian dari proses ini.

Secara sederhana, disposisi adalah tindak lanjut atau langkah yang diambil terhadap sebuah surat atau dokumen yang diterima [12]. Disposisi adalah instruksi tertulis untuk mengelola lebih lanjut. Surat beserta formulir disposisi akan disampaikan melalui kurir ke instansi atau kantor tujuan. Pejabat yang berwenang kemudian dapat memberikan instruksi tambahan kepada bawahannya sesuai kebutuhan hingga surat tersebut diteruskan kepada pelaksana untuk diproses lebih lanjut. Setelah proses tersebut selesai, pihak yang bertanggung jawab akan memberikan laporan kepada pimpinan yang melakukan tindakan tersebut.

2.7 UML (*Unified Modeling Language*)

Menurut [13], *Unified Modeling Language* (UML) adalah bahasa pemodelan visual yang digunakan secara umum untuk mendefinisikan, menggambarkan, menciptakan, dan mendokumentasikan arsitektur perangkat lunak. UML juga digunakan untuk mencatat keputusan dan pemahaman mengenai sistem yang sedang dibangun. Bahasa ini berguna dalam proses pemahaman, perancangan, pemantauan, konfigurasi, penyimpanan, dan pengelolaan informasi dalam sistem.

2.8 Database

Menguraikan bahwa basis data adalah kumpulan file yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lain. Keterkaitan ini adalah aspek yang penting dari basis data. Ini berarti basis data lebih dari sekadar sekumpulan file. Setiap catatan dalam file-file tersebut harus memiliki kemampuan untuk merujuk atau terhubung dengan catatan di file-file lain [14].

Database Management System (DBMS) adalah perangkat lunak umum yang berfungsi mengatur penyimpanan dan pemeliharaan data dasar. DBMS adalah sistem perangkat lunak serbaguna yang mempermudah definisi, pembuatan, penyuntingan, dan berbagi basis data di antara pengguna dan aplikasi yang berbeda [15].

2.9 Prototipe

Prototipe desain antarmuka adalah representasi atau simulasi dari layar komputer, formulir, atau laporan yang digunakan sebagai contoh. *Prototyping* adalah proses persiapan antarmuka yang bertujuan untuk menampilkan kepada pengguna dan pengembang perangkat lunak bagaimana sistem harus ditampilkan [7].

2.10 Tinjauan Pustaka

Dalam konteks penelitian yang berjudul "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Disposisi Surat Pada Polresta Jambi," terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dijadikan referensi yang relevan, antara lain:

1. Maria Adelvin Londa, Yohanes Ardianus Wee, dan Melki Radja (2022) [4] dalam karyanya "Sistem Informasi Monitoring Disposisi Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Website" telah digunakan sebagai rujukan. Penelitian ini bertujuan agar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ende dapat mengelola arsip surat dan memantau pengolahan komputer atas

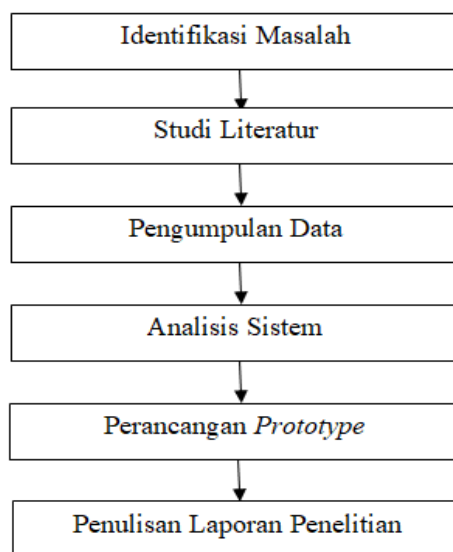
surat yang dikirim dan diterima untuk manajemen disposisi surat yang lebih efektif dan efisien. Sementara penelitian yang diselenggarakan fokus pada desain sistem, penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada pengujian kegunaan.

2. Diajeng Rahmawati, Nia Kumaladewi, dan Yuni Sugiarti (2018) [5] dalam penelitiannya mengenai "Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Android" bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data surat di Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi. Mereka menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) dengan alat bantu UML (*Unified Modeling Language*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem disposisi surat berbasis android dapat mendukung pengelolaan, penyimpanan, dan pencarian arsip surat di Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi. Di sini, perbedaan terlihat dalam metode pengembangan sistem yang digunakan, dengan peneliti sebelumnya menggunakan metode RAD sedangkan penulis menggunakan metode Waterfall.
3. Sapto Aji, Migunani, dan Fitro Nur Hakim (2014)[16] dalam penelitian "Rancang Bangun Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web (Studi Kasus Kementerian Pekerjaan Umum)" bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi disposisi surat yang mempermudah pengelolaan surat di Kementerian Pekerjaan Umum. Sistem ini memungkinkan akses online, pencatatan surat yang lebih cepat, pengarsipan surat secara digital dalam database, dan juga akses khusus untuk administrator. Perbedaan penelitian terletak pada fokus permasalahan yang berbeda, di mana penelitian sebelumnya lebih terfokus pada Kementerian Pekerjaan Umum sedangkan penulis memfokuskan pada analisis dan perancangan sistem informasi administrasi disposisi surat pada Polresta Jambi.
4. M. Zakki Abdillah, Erba Lutfina, Ahmad Nugroho (2022) [17] dalam riset "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web Di Universitas Nasional Karangturi" menggarisbawahi bahwa sistem surat menyurat di Universitas Nasional Karangturi masih bersifat manual dan belum menggunakan sistem khusus. Penelitian mereka mendemonstrasikan kemudahan dalam manajemen surat, pemantauan secara online, dan real-time.
5. Okta Veza, Abdul Rohmad Basar, Muhammad Setyo Nugroho (2018) [18] melalui penelitian "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Disposisi Surat Pada Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Batam" menunjukkan bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan surat pada bidang tersebut, dengan menggunakan metode waterfall.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan penelitian ini, diperlukan alur penelitian yang jelas. Proses penelitian ini mencakup langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dibahas.



Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan proses penelitian di atas, maka kita dapat menjelaskan setiap tingkatan penelitian sebagai berikut:

1. *Identifikasi Masalah*

Saat ini, ditemukan permasalahan dalam manajemen surat di Polresta Jambi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang ada di lapangan serta mencari solusi untuk mengatasi kendala dan permasalahan tersebut.

2. *Studi Literatur*

Pada tahap ini, dilakukan penelitian untuk menggali dan memahami dasar teori dan konsep Analisis, Perancangan Sistem, Sistem Informasi, Administrasi, Surat Menyurat, Disposisi, dan *Unified Modeling Language* serta penelitian sejenis yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Pengetahuan ini akan menjadi dasar untuk mengatasi masalah yang akan dihadapi dalam penelitian ini.

3. *Pengumpulan Data*

Pada langkah ini, data akan dikumpulkan untuk mendukung penelitian ini. Data akan dikumpulkan melalui tiga metode, yaitu observasi langsung, wawancara, dan pemeriksaan dokumen kerja.

- a. Observasi, Metode ini dilakukan dengan mengamati langsung di Polresta Jambi, yaitu proses-proses yang terkait.
- b. Wawancara, mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait yaitu Kepala Seksi Umum Polresta Jambi, untuk mendapatkan informasi tentang proses manajemen disposisi surat di sana.
- c. Dokumen Kerja, Data juga akan dikumpulkan dengan meneliti dokumen-dokumen yang terkait dengan pengelolaan disposisi surat.

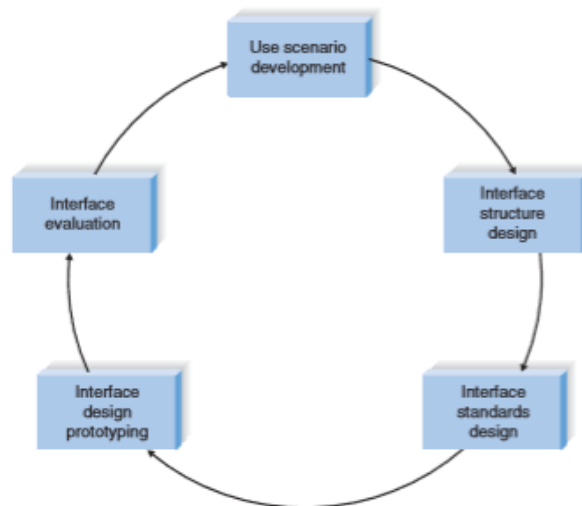
Dengan data yang dikumpulkan ini, diharapkan dapat menganalisis masalah yang dihadapi dari perspektif penulis maupun dari perspektif objek penelitian.

4. *Analisis Sistem*

Pada tahap ini, dilakukan analisis dan merancang Sistem Informasi Administrasi Disposisi Surat di Polresta Jambi menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML).

5. *Perancangan Sistem*

Pada tahap ini dirancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode perancangan sistem dengan model *Prototype*. Pemodelan prototipe dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pemodelan Prototyping [7]

Adapun penjelasan tahapan-tahapan dalam pemodelan *Prototyping* ini antara lain sebagai berikut

a. *Use Scenario Development*

Pada tahap ini, pengguna mengembangkan langkah-langkah untuk menyelesaikan fungsi-fungsi dari Sistem Informasi Administrasi Disposisi Surat di Polresta Jambi. Pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan diagram use case yang memperlihatkan bagaimana pengguna atau aktor berinteraksi dengan sistem.

- b. *Interface Structure Design*
Tahap ini melibatkan bagaimana komponen-komponen dalam sistem bekerja sama untuk menyajikan fungsi-fungsi kepada pengguna. Diagram struktur antarmuka digunakan untuk menggambarkan hubungan antara semua antarmuka, formulir, dan laporan yang terdapat dalam Sistem Informasi Administrasi Disposisi Surat di Polresta Jambi serta bagaimana pengguna berpindah dari satu ke yang lain. Desain antarmuka menggunakan diagram aktivitas untuk mengilustrasikan cara kerja sistem.
activity diagram untuk menggambarkan sistem bekerja.
 - c. *Interface Standards Design*
Tahapan ini melibatkan elemen-elemen desain yang menjadi standar di setiap layar individu, bentuk, dan laporan di dalam Sistem Informasi Administrasi Disposisi Surat di Polresta Jambi. Bergantung pada aplikasinya, mungkin terdapat beberapa set standar antarmuka untuk berbagai bagian sistem, misalnya, untuk layar Web, laporan kertas, atau formulir input.
 - d. *Interface Design Prototyping*
Tahap ini melibatkan pembuatan tiruan atau simulasi layar komputer, formulir, atau laporan. Setiap antarmuka dalam Sistem Informasi Administrasi Disposisi Surat di Polresta Jambi akan memiliki prototipe yang menunjukkan kepada pengguna dan para pengembang bagaimana sistem ini akan berfungsi.
 - e. *Interface Evaluation*
Tujuan evaluasi antarmuka adalah untuk memahami cara meningkatkan desain antarmuka. Desain antarmuka bersifat subjektif; tidak ada rumus pasti untuk menciptakan antarmuka pengguna yang optimal. Seringkali, para perancang antarmuka merancang berdasarkan preferensi pribadi mereka, yang mungkin atau mungkin tidak sejalan dengan preferensi pengguna.
6. *Penulisan Laporan*
Menyusun laporan penelitian dengan merujuk pada struktur yang telah dirancang sebelumnya. Struktur laporan penelitian mencakup bagian pendahuluan, penjelasan teori dan tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil temuan dan analisisnya, serta kesimpulan beserta lampiran tambahan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Polresta Jambi

Polresta Jambi, atau Kepolisian Resort Kota Jambi, memiliki alamat di Jl. Bhayangkara No.1 Talang Banjar Jambi. Saat ini, Kapolresta Jambi adalah Bapak Kombes Pol Eko Wahyudi SIK MH. Polresta Jambi adalah bagian dari Polri dan berada di bawah Polda Jambi. Tugas utama Polresta Jambi melibatkan menjaga keamanan dan ketertiban, menegakkan hukum, serta melindungi dan melayani masyarakat di seluruh wilayah hukumnya di Kota Jambi.

4.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Alur proses surat masuk dimulai dengan penerimaan surat di bagian administrasi untuk surat masuk. Setelah surat diterima, petugas administrasi melakukan pencatatan terkait detail surat, seperti nomor surat, tanggal diterima, pengirim, subjek, dan tujuan surat. Pencatatan dilakukan pada buku administrasi surat.

Setelah dicatat, surat masuk kemudian diverifikasi atau dilakukan pengecekan terhadap isi surat untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan ketersediaan informasi yang diperlukan. Selanjutnya, surat yang telah diverifikasi didisposisikan kepada pihak yang berwenang atau yang terkait dengan isi surat tersebut dalam bentuk lembar disposisi. Disposisi ini dapat berupa pengiriman surat kepada penerima yang dituju, atau penugasan tindak lanjut kepada unit atau individu tertentu untuk menangani isu yang diungkapkan dalam surat.

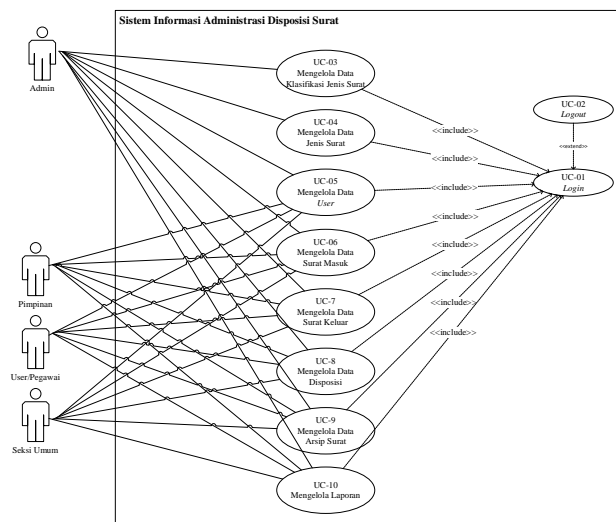
4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan spesifik sistem administrasi disposisi surat yang diusulkan harus merinci kebutuhan-kebutuhan dengan lebih detail, termasuk masukan (*input*), keluaran (*output*), proses, sumber data, pengendalian, dan antarmuka:

1. *Input Sistem*: *Input* sistem adalah data-data yang terkait dengan fungsi-fungsi utama administrasi disposisi surat yang telah dianalisis. Ini mencakup pengelolaan data klasifikasi jenis surat, pengelolaan data jenis surat, pengelolaan data *user*, pengelolaan data surat masuk, pengelolaan data surat keluar, pengelolaan data disposisi, pengelolaan data arsip surat, dan laporan administrasi surat. Pengolahan data masukan dilakukan secara online, yang berarti data dimasukkan dan diproses oleh sistem tanpa perlu mengumpulkannya terlebih dahulu. Data ini dapat dimasukkan langsung ke komputer melalui perangkat input seperti *keyboard*, *mouse*, atau bahkan menggunakan *smartphone* jika diakses melalui perangkat seluler.
2. *Proses*: Proses dalam sistem mencakup pengolahan data masukan menjadi informasi yang bermanfaat untuk Polresta Jambi. Proses-proses ini meliputi penyimpanan data ke database, pencarian data, perhitungan jumlah surat, dan proses lain yang terkait dengan sistem informasi administrasi disposisi surat yang akan dikembangkan.
3. *Keluaran (Output)*: Keluaran yang dihasilkan oleh sistem mencakup jenis keluaran internal dan eksternal yang ditujukan untuk pemilik atau pengguna dalam lingkungan Polresta Jambi.
4. *Sumber Data*: Data yang akan ditangani oleh sistem berasal dari analisis kebutuhan dunia nyata yang terkait dengan fungsi-fungsi utama administrasi disposisi surat yang dianalisis, khususnya data disposisi surat.
5. *Pengendalian (Control)*: Pengendalian perlu diimplementasikan untuk mencegah berbagai bentuk kecurangan, penyimpangan, dan penyalahgunaan. Untuk keamanan, sistem akan dilengkapi dengan identifikasi pengguna (*user ID*) dan kata sandi (*password*). Pengendalian juga akan diterapkan untuk memastikan kualitas informasi, termasuk relevansi, akurasi, presisi, ketepatan waktu, dan kelengkapan informasi yang dihasilkan.
6. *Antarmuka Pengguna (User Interface)*: Interaksi pengguna dengan Sistem Informasi administrasi disposisi surat akan dilakukan melalui antarmuka GUI (*Graphical User Interface*).

4.4 Perancangan Use Case Diagram

Use Case Diagram sistem informasi administrasi disposisi surat di Polresta Jambi ini menggambarkan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem dan memberikan pemahaman tentang fungsi yang terkait dengan setiap aktor.



Gambar 3. Use Case Diagram

Diagram use case di atas mengilustrasikan interaksi antara sistem informasi administrasi disposisi surat di Polresta Jambi dan berbagai aktor, seperti admin, Pimpinan, User/Pegawai, dan Seksi Umum, dalam sistem yang sedang dikembangkan. Use case diagram berikut ini memperlihatkan bagaimana aktor-aktor tersebut bertindak sebagai pengguna yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan sistem informasi administrasi disposisi.

4.5 Perancangan Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur dan hubungan antara kelas atau objek dalam sistem informasi administrasi disposisi surat di Polresta Jambi



Gambar 4. *Class Diagram*

Dari ilustrasi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem memiliki 7 kelas yang terdiri dari: kelas user, kelas surat keluar, kelas surat masuk, kelas disposisi, kelas arsip surat, kelas klasifikasi jenis surat, dan kelas jenis surat. Semua kelas dalam sistem informasi administrasi disposisi surat di Polresta Jambi saling terhubung satu sama lain untuk memberikan informasi yang diperlukan.

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Setelah melalui banyak tahapan dalam perancangan sistem informasi administrasi disposisi surat pada Polresta Jambi dimulai dari identifikasi masalah sampai dengan penulisan laporan penelitian maka ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan analisis terhadap sistem informasi administrasi disposisi surat yang berlaku di Polresta Jambi, saat ini administrasi disposisi surat masih bekerja secara manual, kejadian kehilangan data, dan masalah ketika pengelola tidak hadir di kantor menyebabkan pemrosesan disposisi surat menjadi lambat.
2. Penelitian ini menghasilkan solusi dari permasalahan yang ada di Polresta Jambi, yaitu berupa rancangan sistem informasi administrasi disposisi surat berupa prototipe. Didalam sistem yang dirancang ini memiliki fitur mengelola data master user, mengelola data master jabatan, mengelola data master akses role, mengelola data disposisi, mengelola data arsip, tracking surat, mengelola laporan administrasi disposisi dan notifikasi disposisi.
3. Analisis *user Requirements* di terjemahkan dengan alat bantu UML (*Unified Modelling Language*) dalam bentuk *use case diagram* untuk menggambarkan berbagai fungsi dari sistem,

class diagram untuk mengetahui *class* yang terbentuk, serta hubungan antar *class* tersebut. *Activity Diagram* menggambarkan alur aktifitas dalam sistem.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang bertujuan untuk mengembangkan *prototype* perancangan sistem informasi administrasi disposisi surat pada Polresta Jambi sebagai berikut:

1. Rancangan sistem informasi administrasi disposisi surat pada Polresta Jambi ini perlu bangun sehingga pemangku kepentingan akan dimudahkan untuk mengakses dan mengelola disposisi surat secara elektronik, bahkan jika mereka tidak berada di lokasi fisik kantor. Ini akan meningkatkan aksesibilitas dan responsibilitas dalam pengelolaan disposisi surat.
2. Bagi mahasiswa dan pembaca yang membaca penelitian ini, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman untuk membuat laporan karya ilmiahnya dan atau mengembangkan menjadi lebih sempurna lagi, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Daftar Rujukan

- [1] A. Dennis, B. H. Wixom, R. M. Roth, and 2010 2012, "Systems Analysis And Design With UML," *New Jersey : Person Education Inc.*
- [2] A. O. Sari and I. Kholil, "Prototype Aplikasi SI-Warga Sebagai Penunjang Administrasi Surat Pengantar dan Iuran Warga pada Rukun Tetangga," *Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi*, vol. 5, no. 2, pp. 307–315, Jul. 2022, doi: 10.29408/jit.v5i2.5897.
- [3] C. K. Laudon, P. J. Laudon, and 2012, "Management Information Systems Managing The Digital Firm," *New Jersey :Pearson Education.*
- [4] D. Sofyan Hamdani and 2020, "Perangkat Lunak Pengelolaan Surat Di Kecamatan Lengkong," Bandung : Jurnal TeIKa.
- [5] J. Rumbaugh, I. Jacobson, G. Booch, and 2005, "The Unified Modeling Language Reference Manual, Second Edition," Biston :Person Education Inc.
- [6] Listra Firgia, Azriel Christian Nurcahyo, and 2021, "Analisis dan Implementasi Metode Rad Pada Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Website Studi Kasus: Institut Shanti Bhuana," *Yogyakarta: Jurnal Infomasi Interaktif .*
- [7] M. A. Londa, Y. A. Wee, and M. Radja, "Implementasi Sistem Informasi Monitoring Disposisi Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Website," *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, vol. 21, no. 2, pp. 379–388, Mar. 2022, doi: 10.30812/matrik.v21i2.1443.
- [8] M. Rahman and 2017, "Ilmu Asministrasi," *Makasar :CV. Sah Media.*
- [9] M. Sapto Aji, N. H. Fitro, and 2014, "Rancang Bangun Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web : Studi Kasus Kementerian Pekerjaan Umum)," *JNS – Indonesia.*
- [10] M. Zakki Abdillah, E. Lutfina, A. Nugroho, and 2022, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web Di Universitas Nasional Karangturi," *Semarang :Science, Technology and Management Journal*, doi: 10.26623/jtphp.v13i1.1845.kodeartikel.
- [11] O. Veza, A. Rohmad Basar, and M. S. Nugroho, "ANALISA DAN PERANCANGAN ISTEM INFORMASI DISPOSISI SURAT PADA BIDANG LALU LINTAS DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM," 2018.
- [12] Pressman Roger S. 2010, "Software Engineering : A Practitioner's Approach. Seventh Edition," New York : McGraw-Hill.
- [13] R. Diajeng, K. Nia, S. Yuni, and 2018, "Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Android," Jakarta :AISM. [Online]. Available: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/aism>
- [14] Ramez. Elmasri and Sham. Navathe, *Fundamentals of database systems*. Pearson/Addison Wesley, 2011.
- [15] S. Mulyani and 2016, "Metode Analisis dan Perancangan Sistem," *Bandung :Abdi Sistematika.*
- [16] U. Asidhiqi, A. D. Hartanto, and 2013, "Asidhiqi, U., & Hartanto, A. D.," *Boyolali :Jurnal Ilmiah DASI Vol. 14.*
- [17] Vironica, Arie, Sukadi, and 2014, "Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nawangan," Online, Jawa Timur :Speed Journal Volume 11.
- [18] Whitten Jeffrey L dan Bentley Lonnie D. 2007, "Systems Analysis and Design Methods," New York - McGraw-Hill.